

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan paling utama untuk mencapai suatu tujuan siswa dalam belajar, salah satunya literasi yang menjadi kualitas sumber daya manusia sebagai kemajuan pendidikan. Kegiatan literasi memang memiliki tujuan yang sangat penting serta menerapkan di berbagai pendidikan di sekolah mulai sekolah SD, SMP, SMA sampai Sekolah Perguruan Tinggi. Literasi ini memiliki berbagai macam seperti literasi, membaca dan menulis, sains, finansial, dan digital. Perkembangan yang sangat pesat menjadi informasi semakin mudah dan cepat hanya dengan mengakses dari internet, tetapi tidak cukup hanya dengan kemudahan mendapatkan sebuah informasi tersebut. Literasi juga membutuhkan pengolahan dan bimbingan sebagai perubahan pada diri seseorang untuk menentukan keberhasilan literasi yang di miliki oleh seseorang untuk kemajuan dalam belajar.

Membaca dan menulis merupakan literasi yang paling awal dari pengenalan dalam melakukan proses pembelajaran dan dunia belajar pada siswa, salah satunya siswa kelas 1, 2 SD yang menjadikan permulaan dan bekal pada siswa dalam pendidikan. Membaca dan menulis adalah fungsional dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan hidup yang berkualitas, namun di era yang semakin modern pergerakan literasi menjadi persaingan yang sangat ketat untuk membuat jalan pintas dan cepat guna membantu perkembangan siswa dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Christiani

kemampuan membaca dan menulis bertujuan supaya anak dapat mengkomunikasikan ide dan perasaan kepada orang lain. Membaca dan menulis memiliki manfaat, dengan mendapatkan pengetahuan membaca dan menulis wawasan seseorang akan menjadi luas, dan berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran lainnya.¹

Membaca merupakan komunikasi pengungkapan perasaan seseorang dimana manfaatnya sangat berpengaruh. Sedangkan pendapat sadhono dan slamet menyatakan membaca yaitu mendapatkan pengalaman yang berguna bagi kehidupan, memperoleh pengetahuan dan informasi, mengetahui banyak peristiwa tentang peradaban dan kebudayaan suatu bangsa. Mengetahui perkembangan iptek, menambah pembedaharaan kosakata, istilah, ungkapan dan lainnya yang dapat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.²

Menulis merupakan komunikasi tulis, seseorang bisa menyampaikan suatu pesan dengan cara tertulis atau catatan sedangkan smith mengemukakan manfaat melalui pengetahuan menulis, yaitu : 1. Menulis dapat menolong untuk berfikir, menulis bukan sekedar untuk menuliskan pesan yang dapat mempengaruhi ketidak sinambungan terhadap karya tulis. Menulis seseorang dapat terbantu dirinya dalam berfikir untuk mencapai potensinya, sehingga dapat mengepresikan ide informasi hipertekstual yang berarti pencarian informasi. 2. Menulis dapat membuat kita lebih baik, dan menulis tidak hanya berbentuk menyalurkan ide-ide atau gagasan, tetapi seseorang akan merasa

¹ Cerianing Putri Pratiwi, Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 7 No. 1 Januari 2022

² Ibid

lebih baik ketika mengungkapkan perasaan kedalam sebuah tulisannya. Emosional dalam diri dapat tersalurkan tanpa merugikan orang lain atau dapat membangkitkan inspirasi untuk mengembangkan potensinya.³

Pendidikan menurut undang – undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi, “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁴. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk menemukan potensi dan menumbuhkan kemampuan afektif, psikomotorik dan kognitif dalam diri siswa. Pendidikan dalam situasi pandemi memungkinkan kurangnya efektif dalam pembelajaran, dimana yang biasanya siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran dikelas baik dari segi kemampuan literasi membaca dan menulis, atau siswa dalam belajar dimasa pandemi menjadi meningkat dengan keterbatasan waktu yang ada.

Namun sekolah – sekolah berusaha memanilisir terkait Keterhambatan di masa pandemi dengan berbagai konsep dan cara supaya bisa menyeimbangkan bahkan mampu meningkatkan prestasi pendidikan di masa pandemi. Sekian lama masa pandemi berlalu, tentunya terkait masalah pembelajaran memiliki perubahan yang signifikan. Sekolah dasar MI Miftahul Falah ketika berada di masa pandemi menerapkan konsep peningkatan

³ Serli Meilani Sirait dan Supriyono, Analisis Kemampuan Merangkum Siswa Kelas 5 Melalui Literasi Digital Di Sekolah. *Jurnal Jpgsd*, Vol 10 Nomor 08 Tahun 2022.

⁴ <http://pudiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> (di akses pada tanggal 10 Desember 2022)

literasi membaca dan menulis khususnya pada siswa kelas 2 dan 3, dimana siswa masih harus memaksimalkan kemampuannya dalam belajar yaitu dengan belajar daring. Sedangkan pasca pandemi sistematis pembelajaran berbeda seperti semula sebelum pandemi. Dari kegiatan yang biasanya di masa pandemi akankah tingkat literasi membaca dan menulis meningkat atau malah sebaliknya, karena adaptasi kembali semula dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan suatu yang penting di dalam kehidupan untuk memahami dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan seperti, informasi, angka, dan teks yang kita lihat. Sedangkan menulis juga sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi lewat tulisan yang mana menulis itu sendiri melatih kreatif pada siswa.

Studi kasus saat pelaksanaan PPL-KKL di MI Miftahul Falah yang bertepatan pada waktu pandemi menemukan beberapa siswa yang mempunyai permasalahan terkait membaca dan menulis khususnya di kelas 2 dan 3. ketika siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan guru mengulangi pembelajaran daring sebelumnya yang telah diberikan banyak siswa kesulitan dalam memahami, melakukan apa yang diberikan oleh guru. Seperti diberikan PR membaca. Akan tetapi ketika dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka sebagian siswa belum bisa membaca. Permasalahan ini bisa terjadi kurangnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, terutama kurangnya siswa dalam menanggapi pembelajaran yang dilakukan dengan daring. Sehingga siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. atau kurangnya konsep guru

dalam memberikan pembelajaran kepada siswa mengenai keefektifan membaca dan menulis pasca pandemi.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian tentunya ada batasan-batasan yang tidak boleh dilampaui agar masalah yang akan diteliti menjadi fokus dan tepat dalam pembahasannya, sehingga permasalahan yang akan dilakukan menjadi lebih jelas. Begitu juga dalam penelitian ini, tidak semua permasalahan akan diangkat menjadi sebuah permasalahan penelitian.

Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa serta faktor-faktor yang menghambat kemampuan siswa dan Upaya dalam mengatasi faktor penghambat literasi siswa pasca pandemi pada siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi?
2. Apa saja faktor penghambat dalam kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi?
3. Bagaimana upaya MI Miftahul Falah mengatasi hambatan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan MI Miftahul Falah Rembang mengatasi hambatan dalam kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang pasca pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berbagi ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menghambat dan kemampuan literasi membaca, menulis pasca pandemi pada kelas 2 dan 3 di MI Miftahul falah.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang faktor-faktor yang menghambat dan kemampuan literasi membaca, menulis siswa pasca pandemi pada kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah.
 - b. Bagi guru, menambah wawasan bagi guru dalam upaya mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan kemampuan literasi membaca,

menulis siswa pasca pandemi. Sekaligus memberikan masukan pada pendidik terkait literasi membaca dan menulis pada siswa pada kelas 2 dan 3 di MI Miftahul falah.

- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menambah ilmu serta sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan literasi disekolah dan khususnya pendidikan pasca pandemi.

F. Sistematisan Penulisan Skripsi

Sistematisan penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok, adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu kajian teori yang membahas tentang kemampuan literasi siswa pasca pandemi pada kelas 2 dan 3 di MI Miftahul falah.

Bab III membahas metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data.

Bab IV membahas hasil penelitian analisis kemampuan literasi siswa pasca pandemi (studi kasus pada literasi membaca dan menulis siswa kelas 2 dan 3 di MI Miftahul Falah Rembang

Bab V penutup yang mana berisi kesimpulan yang menggambarkan hasil dari masalah yang diteliti dan saran-saran masukan untuk memperbaiki skripsi ini.